

Peranan Station Manager Dalam Mengembangkan Radio Komunitas Di Politeknik LP3I Bandung

Adi Muhammad Ramadhan, M.I.Kom.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan seorang *station manager* dalam mengembangkan suatu radio komunitas dan bagaimana agar radio komunitas tersebut dapat diterima oleh pendengar atau khalayak luas (masyarakat) di sebuah wilayah, dalam hal ini Politeknik LP3I Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah penulis memperoleh gambaran umum bahwa peranan *station manager* dalam peranannya mengembangkan suatu radio komunitas agar berkembang dan dapat diterima oleh masyarakat luas sangatlah berat dan diperlukan rasa tanggung jawab yang tinggi agar semuanya dapat aman terkendali sesuai yang diharapkan.

Keywords: *Station manager, radio komunitas*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dalam proses perkembangannya, radio mengalami perjalanan yang cukup panjang, hingga seperti yang sekarang kita rasakan bersama, bahwa radio adalah salah satu jenis media massa yang dirasakan cukup efektif, dan berpengaruh di masyarakat luas. Radio siaran yang pertama di Indonesia (waktu itu bernama *Nederlands Indie - Hindia Belanda*), ialah *Bataviase Radio Vereniging (BRV)* di Batavia (nama kota Jakarta waktu dahulu), yang resminya didirikan pada tanggal 16 Juni 1925, jadi lima tahun setelah di Amerika Serikat, tiga tahun setelah di Inggris dan di Uni Soviet.

Sebagai pelopor timbulnya radio siaran usaha bangsa Indonesia ialah Solosche Radio Vereniging (SRV) yang didirikan pada tanggal 1 april 1933. Dalam hubungan dengan itu patut di catat nama Mangkunegoro VII seorang bangsawan Solo dan seorang insinyur bernama Ir.Sarsito Mangunkusumo yang berhasil mewujudkan SRV itu. Perkembangan radio pun pada akhirnya semakin meluas, mengikuti laju perkembangan penduduk, yang memiliki ragam karakter yang dapat

digolongkan berdasarkan beberapa unsur yang mempengaruhinya seperti usia, tingkat ekonomi pendidikan dan lain-lainnya yang pada akhirnya kita kenal saat ini dengan istilah *segmentasi*.

Seiring perkembangan tersebut di masa sekarang ini radio sudah menjadi sebuah industri komersial, tidak hanya sekadar media informasi semata. Beragam radio siaran komersial (radio swasta) di samping radio pemerintah (RRI) berkembang semakin pesat, menyesuaikan atas jenis segmentasi yang menjadi bidikannya. Di sisi lain saat semakin berkembangnya radio komersial (swasta) yang berusaha menjangkau segmentasi yang luas, perkembangan radio pun telah dimanfaatkan oleh kelompok-kelompok masyarakat kecil (komunitas), sebagai sarana komunikasi bagi kebutuhan khusus (non-komersial) yang dimiliki oleh setiap komunitas yang ada. Atas hal itulah saat ini kita mengenal adanya radio komunitas, yang jangkauannya sangat terbatas, misalnya untuk satu wilayah tingkat kecamatan atau kelurahan, antar RW, untuk sebuah sekolah atau kampus

Station manager dalam suatu radio sangatlah penting dan berperan besar dalam pengembangan radio tersebut, tidak terkecuali radio komunitas. Untuk mengatur suatu *station radio* walaupun radio itu merupakan Radio Komunitas, tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan, banyak pula permasalahan yang harus diatasi dalam *memanage* suatu radio komunitas. Misalnya saja, masalah perizinan, anggaran, peralatan yang terbatas untuk radio komunitas tersebut, dan tentunya program-program siaran yang disajikan.

Salah satu radio komunitas di Bandung adalah Radio Komunitas Politeknik LP3I Bandung yang berlokasi di Kampus A Jalan Pahlawan nomor 59 Bandung 40123. Radio Komunitas Politeknik LP3I Bandung yang memiliki frekuensi di 108 fm ini bernama “Brocoli Radio (Broadcast Comely of Politeknik LP3I Bandung)”. Brocoli Radio merupakan radio anak muda yang menargetkan pendengarnya dari kisaran usia 15-25 tahun dan memutarakan 60% musik Indonesia dan 40% musik Barat. Radio ini mempunyai daya pancar penyiaran sebesar 25 watt atau 1 km daya pancar.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yakni dalam penggalian dan pendalaman data yang dibutuhkan didapatkan penulis dengan studi lapangan secara langsung pada objek penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi. yaitu dengan cara mengamati tentang apa yang dilihat mengenai segala hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Pada penelitian ini metode wawancara mendalam merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

3. Studi Kepustakaan

Selain melakukan observasi dan wawancara, penulis juga menggunakan bahan pustaka, baik yang berupa buku maupun bahan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Secara Global

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris "*communication*"), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki

makna “berbagi” atau menjadi milik bersama-sama yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna.

Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*”. Paradigma Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yaitu:

1. Komunikator (siapa yang mengatakan?)
2. Pesan (mengatakan apa?)
3. Media (melalui saluran/*channel*/media apa?)
4. Komunikan (kepada siapa?)
5. Efek (dengan dampak/efek apa?).

(Gambar 2.1 : Model Komunikasi Lasswell)



(Sumber : Hafied Cangara, 2002:42)

Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk pesan (*encode*) dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication*. Massa mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama.

Unsur-unsur Komunikasi Massa

Harold D. Lasswell (dalam Wiryanto, 2005) memformulasikan unsur-unsur komunikasi dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut ”*Who Says What in Which Channel to Whom With What Effect?*”.

Manajemen Radio

Dalam suatu radio, baik radio komersil ataupun komunitas terdapat orang-orang yang benar-benar penting dalam penyusunan manajemen suatu radio. Dalam sebuah format siaran, banyak sekali yang terlibat di dalamnya seperti yang memproduksi acara, menulis naskah iklan, menyutradai, dan sebagainya. Berikut adalah jabatan-jabatan yang terlibat dalam suatu *station* radio:

1. *Program Director (PD)*
2. **Produser**
3. **Reporter**
4. *Data Researcher*
5. *Music Director*
6. **Operator Siaran**
7. **Operator Produksi**
8. *Scriptwriter*

Radio Komunitas

Pengertian dan Karakteristik Radio Komunitas

Radio komunitas sebagai bentuk lembaga penyiaran telah diakui keberadaannya, sebagaimana telah diatur dalam UU Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002. Dalam UU penyiaran, radio komunitas adalah termasuk ke dalam lembaga penyiaran komunitas. Dalam penjelasannya pada Pasal 21 ayat 1, lembaga penyiaran komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia. Didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen, dan tidak komersil, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

Definisi mengenai radio komunitas salah satunya dikemukakan oleh Pusat Informasi Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP). P2KP mengasumsikan bahwa radio komunitas merupakan salah satu jenis media komunikasi elektronik, yang pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat (komunitas) sendiri. Radio komunitas merupakan media pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk pendidikan dan peningkatan kapasitas masyarakat.

HASIL PENELITIAN

Peranan *Station Manager* di Radio Komunitas Politeknik LP3I Bandung

Dalam peranannya sebagai penunjang marketing atau pengenalan kampus dan promosi kepada masyarakat sekitar, seorang *station manager* radio komunitas, dalam hal ini radio kampus mempunyai beberapa tugas dan kewajibannya dalam menjalankan tugasnya sebagai *station manager* radio. Berikut adalah beberapa tugas seorang *station manager* radio komunitas Politeknik LP3I Bandung:

Membuat Struktur Organisasi Radio

Dalam kepengurusan suatu organisasi diperlukan pembagian *job description* atau jabatan dalam kepengurusan tersebut, begitu juga dalam suatu radio, dalam hal ini suatu radio komunitas atau radio kampus.

Membuat Program Acara Radio

Program acara merupakan salah satu senjata ampuh untuk menarik pendengar dan berinteraksi dengan pendengarnya lewat SMS atau *line* telepon. Semakin banyak yang berinteraksi dengan pendengar dalam suatu program acara, maka *rating* acara tersebut juga semakin bagus atau naik karena telah menarik *antusias* atau partisipasi pendengar menjadi bergairah dan tertarik pada acara tersebut. Maka besar pula program acara tersebut untuk berumur panjang dan menjadi magnet juga untuk para media iklan untuk mau beriklan pada acara tersebut.

Mengatur Jadwal Program Acara

Seorang *station manager* harus mengatur jadwal siaran acara-acara yang sudah dibuatnya agar acara tersebut bisa pas dan pada saat yang diinginkan oleh pendengar. Jika salah saja seorang *station manager* menempatkan acara yang sudah dibuatnya pada jam-jam waktu yang tidak tepat, maka bisa dipastikan sedikitnya pendengar yang mendengarkan siaran itu atau bisa lebih parah tidak ada seorang pendengar pun yang mendengarkan acara tersebut.

Memilih Penyiar Untuk Program Acara Radio

Selain faktor program acara yang menjadi salah satu senjata ampuh untuk menarik pendengar sebanyak-banyaknya, senjata lain yang ampuh juga untuk membuat acara tersebut digemari adalah faktor penyiar yang membawakan acara tersebut.

Membuat Peraturan Organisasi

Sebuah organisasi haruslah mempunyai suatu aturan yang membatasi semuanya untuk kebaikan kita bersama (organisasi), apalagi untuk sebuah media massa elektronik seperti radio ini diperlukan aturan-aturan yang tegas dan detail agar semua *crew* mematuhi. Apalagi di 108 fm Brocoli Radio ini semua *crew* radionya diisi oleh mahasiswa dan mahasiswi yang kuliah di Politeknik LP3I Bandung dengan berbagai tingkat atau semester dan berbagai program studi. Oleh karena itulah semua *crew* radio dipegang oleh mahasiswa dan mahasiswi, maka aturan haruslah jelas dan diterapkan dengan tegas.

Aturan yang berlaku untuk seluruh crew di 108 fm Brocoli radio adalah :

- a. Menjaga nama baik radio komunitas 108 fm Brocoli Radio.
- b. Bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan dengan jabatan yang diterimanya.
- c. Menjaga kebersihan dan perawatan lingkungan ataupun alat-alat yang ada di dalam studio siaran.
- d. Kreatif, inovatif, *professional* dan ikhlas.

Hambatan-hambatan Yang Dialami oleh *Station Manager* Radio Komunitas Politeknik LP3I Bandung

Setiap bidang pekerjaan pasti mempunyai hambatan atau kesulitan tersendiri yang harus dihadapi oleh orang yang berada pada bidang tersebut, banyak hambatan yang bisa kita alami dari bidang tersebut, baik hambatan *internal* maupun *eksternal*. Dengan adanya hambatan-hambatan yang kita alami dalam suatu pekerjaan, maka hambatan itu bisa berakibat baik dan buruk bagi kita ataupun perusahaan.

Dampak baik yang bisa kita ambil dari hambatan yang muncul adalah kita mendapatkan pembelajaran atau pengalaman yang berharga dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan mencari solusi yang tepat dan tidak merugikan pihak manapun dan hambatan itu bisa menjadi guru bagi kita untuk hambatan-hambatan di masa datang. Sedangkan dampak buruk dari adanya hambatan dalam suatu pekerjaan adalah jika hambatan itu tidak dapat kita selesaikan atau bisa menjadi lebih sulit lagi, maka bisa berakibat buruk untuk perusahaan dan lebih khususnya lagi berakibat buruk untuk kinerja kita.

Peralatan Yang Rusak

Dalam peranannya sebagai media massa elektronik yang bersifat audio, maka kelancaran peralatan sangat dipengaruhi oleh kebugusan dari peralatan media yang ada yang mendukung kegiatan siaran sehari-harinya. Banyak jenis peralatan yang dipakai di studio siaran 108 fm Brocoli Radio, maka sering juga peralatan yang ada di studio menjadi rusak dalam pemakaiannya.

Berikut adalah peralatan yang ada di studio 108 fm Brocoli Radio:

- a. 2 buah komputer
- b. 2 buah *speaker*
- c. 2 buah *microphone*
- d. 1 buah *production mixer*
- e. 1 buah AC
- f. 6 buah kursi
- g. 4 buah meja

- h. 1 buah lampu ON AIR
- i. 1 buah *digital echo karaoke system*

Dari beberapa alat-alat di atas, sering terjadi kerusakan yang tidak diduga-duga dengan berbagai tingkat kerusakan. Berikut adalah beberapa peralatan yang sering rusak di studio 108 fm Brocoli Radio:

1. Komputer

Komputer terkadang mengalami masalah yang cukup rumit dan ribet karena jika komputer rusak atau *error* maka akan mempengaruhi program atau *software* radio yang sudah ada atau terinstal di komputer tersebut menjadi tidak bisa digunakan untuk siaran radio. Komputer yang rusak atau *error* terkadang berawal dari berbagai macam permasalahan, seperti:

- 1) Komponen komputer yang rusak atau harus diganti
- 2) Virus komputer yang sudah memasuki komponen Windows
- 3) Jaringan kabel yang sobek atau patah
- 4) Sistem program *software* yang tiba-tiba tidak bisa digunakan dengan baik.

2. Mixer

Mixer merupakan perangkat yang berhubungan langsung dengan komputer untuk penyaluran *channel-channel* atau hubungan perangkat siaran lain dengan komputer seperti *microphone*, *headphone* dan lain-lain. Permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan mixer tersebut adalah:

- 1) Sudah lamanya umur atau usia mixer tersebut
- 2) Komponen perangkat mixer yang rusak dan harus diganti
- 3) Fungsi *mixer* yang menjadi tidak terkendali atau rusak

Tapi dalam perbaikan alat mixer ini memerlukan tenggang waktu yang lumayan lama dalam perbaikannya karena harus diserahkan langsung kepada toko tempat dimana mixer ini dibeli atau kepada operator yang mengerti atau biasa memperbaiki *mixer* tersebut.

3. *Microphone*

Microphone juga merupakan salah satu alat yang penting dalam perannya sebagai penyalur suara penyiar ke udara. Sama seperti alat-alat yang lain, *microphone* pun terkadang tiba-tiba tidak dapat berfungsi dengan baik atau terjadi penurunan kualitas pada *microphone* tersebut dan disegerakan untuk diganti atau

diperbaiki. Karena apabila lama dalam perbaikan *microphone* tersebut, maka program acara siaran di 108 fm Brocoli Radio menjadi terhambat dan tidak mengudara (OFF AIR).

Peran *Station Manager* Yang bertabrakan Dengan Tugas atau Kepentingan Sebagai Karyawan Politeknik LP3I Bandung

Seorang *station manager* Radio Komunitas di Politeknik LP3I Bandung merupakan seorang karyawan Politeknik LP3I Bandung yang juga mempunyai kewajiban sebagai karyawan Politeknik LP3I Bandung sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan perintah dari atasan.

Seorang *Station Manager* Radio Komunitas di Politeknik LP3I Bandung juga suka mendapatkan tugas-tugas baru yang diperintahkan oleh atasan. Sebagai karyawan Politeknik LP3I Bandung, karyawan pun mempunyai aktivitas yang harus dilakukan karena merujuk ke aturan yang diberlakukan seperti:

- 1) Rapat
- 2) Membantu dalam suatu acara (*event*) yang diadakan Politeknik LP3I Bandung
- 3) Tugas keluar (ke suatu tempat)

3. Solusi yang Dilakukan oleh Seorang *Station Manager* Dalam Mengatasi Hambatan-hambatan Yang Terjadi di Radio Komunitas Politeknik LP3I Bandung

Solusi Dalam Mengatasi Ketidakhadiran Penyiar Dalam Jadwal Siarannya

Hampir rata-rata dalam satu minggu, tidak adanya penyiar yang seharusnya bersiaran dalam suatu program acara adalah 2-3 kali dan 1-3 program acara dalam berbagai acara dan waktu. Hal ini sudah termasuk kepada penyiar yang ada keterangan atas ketidakhadirannya dan juga penyiar yang tidak ada keterangannya (alpha).

Hal ini menyebabkan program acara tersebut menjadi tidak ada penyiarnya karena sering kali penyiar yang berhalangan hadir memberitahukan ketidakhadirannya secara tiba-tiba. Bahkan, sering kali juga tidak ada keterangan atas ketidakhadirannya. Hal itu membuat *station manager* harus langsung bertindak atas ketidakhadiran penyiar tersebut, solusi yang *station manager* anggap tepat

adalah:

Solusi Dalam Mengatasi Peralatan Yang Rusak

Dari berbagai peralatan yang ada di studio 108 fm Brocoli Radio, ada 3 peralatan yang tergolong sering rusak, dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah:

1. Komputer

Komputer terkadang mengalami kerusakan dengan berbagai macam jenis kerusakan, mulai dari *software broadcast* yang mendadak *error*, sistem windows komputer yang terkena virus yang berat sehingga berpengaruh terhadap kelancaran semua program yang ada di komputer itu menjadi acak atau tidak bisa digunakan kembali secara total. Jika hal itu terjadi, maka *Station Manager* akan segera untuk menangani komputer itu dengan berbagai solusi, berikut adalah beberapa solusi yang dilakukan *station manager* untuk menangani masalah kerusakan pada komputer:

a. Menghubungi staf IT Politeknik LP3I Bandung

Melaporkannya kepada staf IT Politeknik LP3I Bandung untuk mengecek tingkat kerusakan komputer dan menimbang hal apa yang harus dilakukan selanjutnya. Setelah diperiksa dan telah mengetahui apa kerusakan dari komputer tersebut, maka *Station Manager* akan memikirkan bersama staf IT untuk solusi yang harus dilakukan terhadap komputer ini. Biasanya, solusi yang diambil jika sistem windows komputer yang terkena adalah dengan menginstal ulang komputer tersebut.

b. Menghubungi teknisi khusus

Terkadang kerusakan pada komputer tidak bisa diperbaiki oleh staf IT Politeknik LP3I Bandung, maka *Station Manager* akan menghubungi teknisi khusus yang dipanggil untuk mengecek sekaligus memperbaiki komputer beserta *software program broadcast* yang harus di install kembali ke komputer.

2. Mixer

Mixer di studio 108 fm Brocoli Radio memang bukanlah mixer khusus untuk siaran radio secara umum, mixer yang ada di studio siaran 108 fm Brocoli

Radio merupakan mixer produksi yang biasanya dipergunakan untuk perangkat teknis produksi sesuatu. Tapi dengan keterbatasan peralatan yang ada maka digunakan untuk bersiaran di radio komunitas ini. Jika dibandingkan dengan komputer, maka mixer ini tergolong jarang mengalami *error*. Tapi jika sekali saja mixer ini terjadi kerusakan, maka waktu yang dibutuhkan untuk memperbaikinya sangatlah lama. Sekitar satu minggu waktu yang diperlukan untuk memperbaikinya.

Hal yang dilakukan *station manager* jika terjadi kerusakan adalah dengan menghubungi teknisi khusus yang mengerti mixer tersebut dan memperbaikinya walaupun terkadang teknisi yang dihubungi ada keperluan sehingga harus menunggu teknisi tersebut.

Sebelum memanggil teknisi tersebut, *station manager* harus membuat pengajuan untuk *fee* (biaya) atas jasa yang telah dilakukan olehnya.

3. *Microphone*

Alat ini terhitung jarang jika ada kerusakan, walaupun *microphone* yang ada di studio sekarang bukanlah *microphone* yang digunakan untuk standar siaran radio. Kerusakan pada *microphone* disebabkan karena sudah lamanya usia atau umur dari *microphone* itu atau isi dari perangkat *microphone* yang patah atau rusak. Solusinya adalah dengan membuat surat pengajuan kepada Kabag P.U.K (Personalia, Umum dan Keuangan) untuk memperbaiki atau mengganti *microphone* tersebut agar kegiatan bersiaran kembali lancar.

Solusi Dalam Mengatasi Peran *Station Manager* Yang Bertabrakan Dengan Tugas atau Kepentingan Sebagai karyawan Politeknik LP3I Bandung

Station Manager di radio komunitas Politeknik LP3I Bandung berarti termasuk juga sebagai karyawan Politeknik LP3I Bandung yang mempunyai hak dan kewajiban yang harus dilakukan dan dipatuhi oleh semua karyawan. Politeknik LP3I Bandung sebagai lembaga pendidikan diploma mempunyai rencana kegiatan atau acara yang harus dikerjakan dan dilakukan, hal tersebut terkadang suka mengganggu tugas dari seorang *station manager* yang harus selalu mengawasi secara langsung proses berjalannya program siaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa *station manager* yang juga seorang mahasiswa atau mahasiswi memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan radio komunitas di Politeknik LP3I Bandung dalam hal membantu marketing Politeknik LP3I Bandung dan mengembangkan *broadcasting* di kalangan mahasiswa.

Peran seorang *station manager* dikatakan sebagai ujung tombak dari radio komunitas di Politeknik LP3I Bandung ini, karena seorang *station manager* mempunyai peran sebagai berikut:

1. Pembuat struktur organisasi radio.
2. Pembuat program acara siaran radio.
3. Pengatur jadwal acara siaran.
4. Pengatur untuk pemilihan penyiar dan program acara.
5. Membuat peraturan agar menjadi *crew* yang *professional*.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, seorang *station manager* mengalami beberapa hambatan yang mengganggu. Dengan munculnya hambatan-hambatan yang dialami oleh seorang *station manager*, maka *station manager* memiliki solusi-solusi yang dianggap tepat dan yang terbaik dalam menghadapi atau menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut yang ditujukan untuk mengembangkan radio komunitas di Politeknik LP3I Bandung.

Saran

Dengan tersusunnya penelitian mengenai peranan *station manager* dalam pengembangan radio komunitas atau radio kampus di Politeknik LP3I Bandung ini, maka penulis memiliki beberapa saran untuk institusi tempat penelitian dan pembaca.

Saran-saran tersebut adalah :

1. Agar Politeknik LP3I Bandung sebagai institusi yang menaungi radio komunitas di Politeknik LP3I Bandung ini dapat membuat anggaran/ menganggarkan insentif bagi *crew* radio yang dianggap penting dan berperan besar dalam pengumpulan materi siaran seperti liputan dan berpengaruh terhadap perkembangan radio komunitas di Politeknik LP3I Bandung.

2. Memperhatikan kualitas dan kuantitas peralatan yang ada di studio radio, jika terjadi kerusakan maka diharapkan dengan segera untuk memperbaiki atau membeli yang baru untuk kenyamanan dan kelancaran kegiatan 108 fm Brocoli Radio sebagai radio komunitas Politeknik LP3I Bandung
3. Memperhatikan dan mendukung kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan radio komunitas Politeknik LP3I Bandung seperti standar peralatan siaran, seminar atau *workshop* dan lainnya.

Dari penelitian tentang peranan *station manager* dalam mengembangkan radio komunitas di Politeknik LP3I Bandung ini, maka penulis berharap semoga dapat menambah wacana keilmuan di ranah komunikasi bagi pembaca, dapat mengambil kesimpulan atau acuan yang bisa diterapkan untuk radio komunitasnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchjana, Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta:Grasindo.Rosdakarya.
- Cangara, Hafidz,2005, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Littlejohn, Stephen W. 2001. Theories of Human Communication. USA: Wadsworth Publishing.
- Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Rosda.
- Ruben, Brent D,Stewart, Lea P, 2005, Communication and Human Behaviour,USA:Alyn and Bacon.
- Sendjaja,Sasa Djuarsa,1994,Pengantar Komunikasi,Jakarta:Universitas Terbuka.
- Jalaluddin Rakhmat, 1994, Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsito, 2005, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.